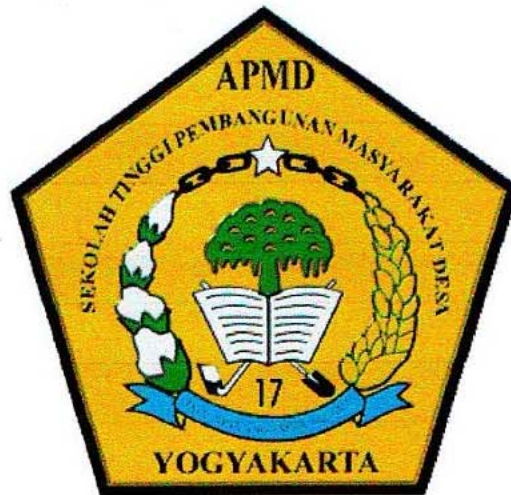


SKRIPSI

**KINERJA ORGANISASI KECAMATAN DALAM PELAYANAN
(STUDI PENELITIAN DESKRIPTIF KUALITATIF DI KECAMATAN
KODI UTARA, KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA)**



DISUSUN OLEH:

**FLORENTINUS ROHI
12520029**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"**



SKRIPSI

**KINERJA ORGANISASI KECAMATAN DALAM PELAYANAN
(Studi Penelitian Deskriptif Kualitatif Di Kecamatan Kоди Utara,
Kabupaten Sumba Barat Daya)**

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Strata (S-1) pada program Ilmu Pemerintahan
Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa

“APMD” Yogyakarta



FLORENTINUS ROHI

12520029/IP

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
JENJANG PENDIDIKAN STRATA 1
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA**



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Ini Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Sekolah Tinggi
Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta

Pada hari : Kamis
Tanggal : 21 April 2016
Jam : 12:00
Tempat : Ruang Sidang Skripsi STPMD “APMD”

TIM PENGUJI

Nama	Tanda Tangan
1. <u>Drs. YB. Widyo Murdianto, M.Si</u> Ketua Penguji/Pembimbing	
2. <u>Dra. Herawati, MPA</u> Penguji Samping I	
3. <u>Dra. Sri Utami, M.Si</u> Penguji Samping II	



Mengetahui:

Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan

Gregorius Sahdan, S.IP., M.A.



**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA
“APMD”
YOGYAKARTA**

2016

PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Florentinus Rohi
NIM : 12520029
Jurusan : Ilmu Pemerintahan

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia dikenakan sanksi pembatalan skripsi ini apabila terbukti melakukan tindakan plagiat (penjiplakan).

Demikian pernyataan saya buat dengan sebenarnya,

Yogyakarta 21 April 2016

Florentinus Rohi

MOTTO

*Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah
bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan,
bahka akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau
dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan.*

(Yesaya 41:8-10)

Bekerjalah untuk menghasilkan kebebasan

(Adolf Hitler)

*Penghargaan individual memang menyenangkan dan aku
berterima kasih telah memenangkannya. Namun, aku tak
akan meraih apapun tanpa bantuan teman-temanku.*

(Leonel Messi)

Hargailah pekerjaan kecil karena mereka itulah yang

membuatmu Besar

(Rolis Rohi)

PERSEMBAHANKU

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Pertama-tama saya mengucapkan puji dan syukur kepada **Tuhan** yang telah memelihara, menyertai, memberi berkat karunia, kesehatan, kebijaksanaan, akal budi dan kecerdasan dalam menyikapi segala persoalan dan tantangan kehidupan sehari-hari serta menyertai penulis menyelesaikan kuliah dari awal sampai akhir.
2. Buat bapaku **Stevanus Soleman Rohi**, seorang bapa yang sangat aku kagumi yang memberi banyak pelajaran untuk menghadapi hidup, dan tak pernah aku lupa dengan caramu mendidik dan menasehati yang penuh dengan kedisiplinan sehingga aku bisa bertumbuh, dan dapat menyelesaikan semuanya ini tidak lepas dari dukunganmu ayah. Aku sangat bersyukur dan berterima kasih kepada Tuhan karena memberi aku seorang bapa yang sangat aku kagumi dan dialah inspirasiku. Cepat sembuh dari sakitmu bapa.
3. Buat mama tercinta Yohana Wini, sosok yang sangat saya cintai, yang penuh dengan kasih sayang dari sejak kecil sampai saat ini. Terima kasih untuk doa dan usahamu selama ini. Mama membuat saya kuat. Terima kasih mama.
4. Buat kaka sekaligus sahabat dan orang tua, Pater Rano dan Pater Jack Umbu Warata, Pater Roby Bayo dan Pater Mateus Mali. Mereka selalu mendukung saya lewat kisah hidup mereka. Ada yang kadang menjadi donator saat tidak ada uang, ada yang menjadi teman saat dalam perjalanan jauh, dan paling penting mereka selalu memberi arah saat saya tidak dapat melangkah. Terima kasih semua orang besar diatas.
5. Buat Irna, Ari, Ika, Adi, dan Frin Rohi, terima kasih untuk semua kebersamaan di rumah. Selain kakak dan adik, kalian adalah inspirasiku.
6. Kepada Keluarga Mahasiswa Katolik Sumba Yogyakarta, terima kasih atas dukungan dan kebersamaan sebagai saudara. Terima kasih kawan.
7. Buat teman-teman **API Family Jogja**, terima kasih untuk setiap canda tawa yang mengutkan saya. Disini saya belajar tulus. Dens, Dedy, Doker, Bamba, Roy, Salem, Lambert, Karlos dan untuk kalian semua. Terima kasih.
8. Kepada Maria Fransiska Tawa yang selalu mendukung dengan caranya yang kadang menyakitkan tapi selalu diingat. Terima kasih dan sukses juga untukmu.
9. Buat Yulia Sartika Jehabut yang “waktu itu” selalu mendukung dan mendoakan saya. Marahmu membuat saya sadar akan tujuan.
10. Buat sahabat-sahabatku di LPM Teropong, bang Anto, Sopli, Vibo, Ardy, DS, Enda dkk SETATER, terima kasih untuk banyak inspirasi. Dan maaf baru bilang bahwa selama ini saya mencuri banyak ilmu dari kalian mulai dari cara jalan, bentuk tubuh sampai perkataan. Terima kasih kawan.
11. Buat teman kontrakan Richard dan Rison, teman sharing saat tidak ada pekerjaan. Sukses untuk kita semua.

12. Buat sahabat KKN 2015 (kelompok 7) **Aldo, Tina, Vesa, Jekson, Alfred, dan mba Orpa**, kalian seperjuanganku yang selalu kukenang, dan teman-teman KKN 2015 yang tidak bisa aku sebut satu persatu,
13. erimakasih atas kebaikan kalian semua. Semogga kita bisa bertemu lagi, “see u guys”
14. Buat Almamater tercinta **STPMD “APMD”** Yogyakarta terimakasih.
God Bless All

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan berkat dan cinta kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa ada kendala dan halangan. Dengan judul **“Kinerja Organisasi Kecamatan Dalam Pelayanan (studi kasus di kecamatan Kodi Utara, Kabupaten Sumba Barat Daya)”**

Dalam segala kehidupan manusia dimana cenderung mengalami keterbatasan dan kekurangan apalagi sebuah kesalahan, dan begitu pula halnya dimana penulis juga memiliki keterbatasan dalam menyelesaikan skripsi ini. Sehingga bantuan dan dukungan baik berupa moril dan spiritual dari semua pihak sangat membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Habib Muhsin, S.Sos, M.Si. Selaku ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.
2. Bapak Gregorius Sahdan, S.IP. M.A. Selaku ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan STPMD “APMD” Yogyakarta.
3. Bpk. Drs. YB. Widyo Murdianto, M. Si. Selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu dosen pengajar di program studi Ilmu Pemerintahan STPMD “APMD” Yogyakarta.

5. Pemerintah Daerah daerah Istimewa Yogyakarta Badan Kesbanglinmas yang telah memberikan izin untuk mengeluarkan surat ijin untuk penelitian di Kecamatan Kodi Utara.
6. Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur, Kabupaten Sumba Barat Daya dan Kecamatan Kodi Utara yang telah memberikan izin untuk penelitian ini di Kecamatan Kodi Utara.
7. Seluruh aparatur kecamatan kodi Utara yang memberikan keterangan dan informasi yang dibutuhkan dalam menyelesaikan skripsi.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan masukan-masukan saran dan kritik yang bersifat yang membangun serta memberi motivasi pada penulis untuk lebih baik lagi kedepannya. Akhir kata, besar harapan peneliti agar karya yang seberapa ini dapat berguna bagi orang lain, serta dapat memberikan sedikit sumbangan ilmu dalam hasil penelitian ini. Amin.

Yogyakarta 21 April 2016

Penyusun

FLORENTINUS ROHI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERMOHONAN BIMBINGAN SKRIPSI	iii
IDENTITAS PENYUSUN/PENELITI.....	iv
IZIN PENELITIAN	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Kerangka Teori	5
1. Kinerja	5
a. Produktifitas	8
b. kualitas Layanan.....	8
c. Responsivitas.....	9
d. Responsibilitas	10
e. Akuntabilitas	10
2. OrganisasiKecamatan.....	11
a. Organisasi	11
b. Kecamatan	14
3. Pelayanan	25

E. Ruang Lingkup Penelitian	32
F. Metode Penelitian	33
1. Jenis Penelitian.....	33
2. Unit Analisis	34
3. Teknik Pengumpulan Data.....	34
4. Teknis Analisis Data	35
BAB II PROFIL KECAMATAN KODI UTARA	36
A. Keadaan Geografis	36
1. Letak	36
2. Batas Wilayah	36
B. Keadaan Demografis	37
C. Sarana Dan Prasarana	40
1. Sarana Peribadatan	40
2. Sarana Kesehatan	41
3. Sarana Pendidikan	41
4. Sarana Transportasi	43
5. Sarana Administrasi Kecamatan	43
D. Tugas Pokok Dan Fungsi Kecamatan	44
E. Struktur Kecamatan	47
BAB III ANALISIS KINERJA KECAMATAN DALAM PELAYANAN ..	48
A. Deskripsi Informan Secara Umum	48
1. Deskripsi Informan Menurut Kelompok Umur	50
2. Deskripsi Informan Menurut Tingkat Pendidikan	50

3. Deskripsi Informan Menurut Status Sosial	51
4. Deskripsi Informan Berdasarkan Jenis Kelamin	52
5. Deskripsi Informan Berdasarkan Agama	53
B. Analisis Tentang Kinerja Organisasi Kecamatan Dalam Pelayanan	54
1. Produktivitas Organisasi Kecamatan Dalam Pelayanan Publik	55
a. Produktifitas	55
b. Kualitas Layanan	56
c. Responsivitas	59
d. Responsibilitas	60
e. Akuntabilitas	61
BAB IV PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
INTERVIEW GUIDE	

DAFTAR TABEL

Tabel II.1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	37
Tabel II.2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama	38
Tabel II.3. Sarana Peribadatan	39
Tabel II.4. Sarana Kesehatan	40
Tabel II.5. Sarana Pendidikan	41
Tabel II.6. Sarana Transportasi	42
Tabel II.7. Sarana Administrasi Kecamatan	42
Tabel III.1. Deskripsi Informan Secaran Umum	48
Tabel III.2. Deskripsi Informan Menurut Kelompok Umur	49
Tabel III.3. Deskripsi Informan Menurut Tingkat Pendidikan	50
Tabel III.4. Deskripsi Informan Menurut Status Sosial	51
Tabel III.5. Deskripsi Informan Berdasarkan Jenis Kelamin	51
Tabel III.6. Deskripsi Informan Berdasarkan Agama	52

ABSTRAK

Perkembangan Organisasi Kecamatan dari Masa ke Masa adalah bahwa seiring dengan perubahan kebijakan penyelenggaraan dan system pemerintahan daerah di Indonesia yang ditandai dengan kehadiran Undang-Undang No 32 Tahun 2004 yang merupakan pengganti UU No 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah telah memberi warna baru terhadap lembaga kecamatan. Undang-Undang tersebut merupakan pengganti UU No 5 tahun 1974 tentang pokok-pokok Pemerintahan di Daerah yang berisi perubahan sejarah pemerintahan di Daerah yang berisi perubahan signifikan di dalam sejarah pemerintahan daerah di Indonesia. Dikatakan demikian karena UU Nomor 22 Tahun 1999 merupakan “kontra konsep” terhadap UU yang lama karena adanya perbedaan filosofi serta paradigma yang mendasarinya.

Dalam peningkatan kinerja Organisasi, mengutamakan Produktivitas, kualitas layanan, responsivitas, tanggungjawab, akuntabilitas. Bidang-bidang itulah yang menjadi prioritas utama dalam rangka meningkatkan kinerja kecamatan. Adapun masalah-masalah yang dihadapi dalam proses peningkatan kinerja yaitu kurangnya sarana-sarana yang dapat membantu.

Dalam penelitian ini, masalah yang menjadi dasar bagi peneliti adalah sejauh mana kinerja organisasi kecamatan dalam memberikan pelayanan di Kecamatan Kodi Utara yang bertujuan memberi gambaran serta memperluas wawasan peneliti tentang kinerja organisasi kecamatan. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Informan dalam penelitian ini adalah Masyarakat, Tokoh Masyarakat, Agama, dan Tokoh Adat dan Aparatur kecamatan, yang ditentukan dengan menggunakan Purposive Sampling Technique, yaitu cara penentuan informan sebelum penelitian dilaksanakan. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik wawancara, pengamatan dan observasi sehingga data yang diperoleh dianalisis dengan teknik analisis interpretative, yaitu usaha pengambilan kesimpulan berdasarkan pemikiran logis atas data yang diperoleh.

Secara garis besar bahwa pelayanan yang diberikan organisasi kecamatan kepada masyarakat sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dari pihak-pihak tertentu dan dari hasil observasi peneliti di kecamatan Kodi Utara, Kabupaten Sumba Barat Daya. Adapun keluhan-keluhan kecil, namun itu dianggap tidak berdampak besar terhadap kinerja organisasi kecamatan terutama dalam memberikan pelayanan kepada seluruh elemen masyarakat, karena jelas alasannya, yaitu minimnya sarana transportasi yang dapat mendukung proses pelayanan ke seluruh wilayah kecamatan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan Organisasi Kecamatan dari Masa ke Masa adalah bahwa seiring dengan perubahan kebijakan penyelenggaraan dan system pemerintahan daerah di Indonesia yang ditandai dengan kehadiran Undang-Undang No 32 Tahun 2004 yang merupakan pengganti UU No 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah telah memberi warna baru terhadap lembaga kecamatan. Undang-Undang tersebut merupakan pengganti UU No 5 tahun 1974 tentang pokok-pokok Pemerintahan di Daerah yang berisi perubahan sejarah pemerintahan di Daerah yang berisi perubahan signifikan di dalam sejarah pemerintahan daerah di Indonesia. Dikatakan demikian karena UU Nomor 22 Tahun 1999 merupakan “kontra konsep” terhadap UU yang lama karena adanya perbedaan filosofi serta paradigma yang mendasarinya. Perubahan tersebut meliputi antara lain, pertama, Dari filosofi “keseragaman” berubah menjadi filosofi “keanekaragaman” dalam kesatuan> Berdasarkan filosofi ini, daerah diberi kebebasan yang luas untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat termasuk kebebasan mengatur organisasi kecamatannya. Kedua, dari paradigma administratif yang mengutamakan dayaguna dan hasilguna pemerintahan menjadi paradig demokratisasi, partisipasi masyarakat serta pelayanan. Ketiga, tugas utama pemerintah daerah yang semula sebagai promotor pembangunan berubah menjadi pelayan

masyarakat, sehingga unit-unit pemerintah yang berhadapan dan memberikan pelayanan langsung ke pada masyarakat perlu diperkuat. Keempat, dari dominan eksekutif (*executive heavy*) berubah ke arah legislatif (*Legislative heavy*). Kelima, pola otonomi yang digunakan adalah asimetris menggantikan pola otonomi simetris. Keenam, pengaturan terhadap desa yang terbatas, menggantikan pengaturan yang luas dan seragam secara nasional. Ketujuh, penggunaan pendekatan “besaran dan isi otonomi” (*size and content approach*) dalam pembagian daerah otonom menggantikan pendekatan berjenjang (*level approach*).

Perubahan paradigma tersebut secara signifikan mengubah pula kedudukan kecamatan dengan berbagai implikasinya. Pada UU Nomor 5 tahun 1974, kecamatan merupakan “wilayah administratif pemerintahan” sebagai konsekuensi penggunaan “Fused Model (B.C Smith), sedangkan menurut Undang-undang no 2 Tahun 1999 kecamatan merupakan “wilayah kerja camat sebagai perangkat daerah Kabupaten dan Daerah Kota”. Camat menerima pelimpahan sebagian wewenang Bupati/Walikota dalam bidang desentralisasi. Kewenangan yang dijalankan camat hanya bersifat delegasi dari Bupati/Walikota. Sementara menurut Undang-undang no 32 tahun 2004, Kecamatan merupakan “wilayah kerja camat sebagai perangkat daerah Kabupaten/Kota” (pasal 126 ayat (1)) dan camat menerima pelimpahan sebagian wewenang Bupati/Walikota untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah (kewenangan delegatif). Camat juga melaksanakan tugas

umum pemerintahan (kewenangan atributif sebagaimana tercantum pada pasal 126 ayat (1) dan (2) UU No 32 Tahun 2004.

Salah satu kecamatan yang baru dimekarkan adalah kecamatan Kodi Utara. Kecamatan Kodi Utara terletak di Kabupaten Sumba Barat Daya, [Provinsi Nusa Tenggara Timur](#), [Indonesia](#). Sumba Barat Daya merupakan pemekaran dari [Kabupaten Sumba Barat](#), dan dibentuk berdasarkan UU No. 16 tahun 2007. Peresmian dilakukan oleh Penjabat Mendagri Widodo A.S. pada tanggal [22 Mei 2007](#). Kabupaten Sumba Barat Daya adalah 1 dari 16 kabupaten/kota baru yang dimekarkan pada tahun [2006](#), setelah [DPR](#) telah menyetujui Rancangan Undang-undangnya pada tanggal [8 Desember 2006](#). Kabupaten Sumba Barat Daya dibagi ke dalam 11 kecamatan, yaitu : Kota, Kodi, Kodi Bangedo, Kodi Utara, Kodi Balaghar, Laura, Wewewa Barat, Wewewa Selatan, Wewewa Timur, Wewewa Tengah, Wewewa Utara, Wewewa Selatan. Hampir di setiap bagian wilayah memiliki suku dan bahasa yang berbeda-beda. Di tengah kemajemukan itu, di Sumba Barat Daya selalu terjadi konflik antar suku, termasuk dalam memperebutkan wilayah kekuasaan (tanah). Konflik suku tidak hanya berakhir di kampung-kampung adat, tetapi masuk sampai ke wilayah pemerintahan kabupaten, termasuk konflik pilkada yang berdampak pada kinerja pemerintah yang tidak efektif dilihat dari pelayanan kepada masyarakat.

Konflik pilkada dapat mempengaruhi kinerja organisasi kecamatan terutama dalam pelayanan karena adanya kecemburuan sosial. Kecemburuan sosial yang terjadi disebabkan oleh adanya pergantian camat setelah pilkada

yang didasari oleh kepentingan politis beberapa pihak tertentu. Bupati terpilih dalam masa jabatannya mengganti camat yang lama dengan camat yang baru. Pergantian camat ini menyebabkan beberapa keluhan dari beberapa pihak, termasuk masyarakat di wilayah kecamatan itu. Banyak yang berpendapat bahwa pergantian camat tersebut terkesan sangat terburu-buru tanpa melihat sejauh mana aparatur kecamatan sebelumnya melaksanakan tugas dan fungsinya.

Pelayanan dari pihak kecamatan dirasakan masyarakat menurun dilihat dari segi pelayanan publiknya. Pelayanan publik menjadi tolak ukur kinerja kecamatan yang paling kasat mata. Masyarakat menilai kinerja kecamatan berdasarkan kualitas layanan publik yang diterima. Layanan publik merupakan kepentingan banyak orang, dan dirasakan langsung dampaknya oleh masyarakat dari semua kalangan. Kinerja yang baik akan memberi dampak positif bagi kemajuan suatu daerah tertentu. Kinerja organisasi kecamatan juga ditentukan oleh sumber daya manusia yang dimiliki, seperti bagaimana mengkoordinasikan penyelenggaraan pemerintahan di tingkat kecamatan mulai dari menyusun rencana kerja sampai pada implementasi yang dibuat, membutuhkan kualitas individu yang mampu bekerja sama dan produktif dalam pekerjaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang dapat diajukan penulis adalah:

DAFTAR PUSTAKA

- Harmon, Michael M. Mayer, Richard T. 2014. *Teori Organisasi Untuk Administrasi Publik*. Bantul, Kreasi Kencana.
- Mahsun, Mohamad. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta, BPFE.
- Mukarom, Zaenal. Laksana, Muhibudin Wijaya. 2015, *Manajemen Pelayanan Publik*. Bandung, CV Pustaka Setia.
- Mukarom, Zaenal. Laksana, Muhibudin Wijaya. 2016. *Membangun Kinerja Pelayanan Publik*. Bandung, CV Pustaka Setia.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2008 tentang Kecamatan*.
- Sabaruddin, Abdul. 2015. *Manajemen Kolaborasi Dalam Pelayanan Publik; teori, konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta, Graha Ilmu.
- Syafiie, Inu Kencana. Azikin, Andi. 2007. *Perbandingan Pemerintahan*. Bandung, Refika Aditama.
- Uha, Ismail Nawawi. 2015. *Budaya Organisasi Kepemimpinan Dan Kinerja; Proses Terbentuk Tumbuh Kembang, Dinamika, Dan Kinerja Organisasi*. Jakarta, Prenadamedia Group.